

ABSTRAK

β -karoten adalah senyawa turunan karotenoid yang berfungsi sebagai antioksidan. Salah satu jenis tanaman yang mengandung β -karoten yaitu wortel (*Daucus carota* L.). Penelitian yang telah dilakukan pada wortel lokal yang diperoleh dari pasar tradisional mengandung β -karoten yaitu 0,22% dan pada wortel impor yang diperoleh dari pasar swalayan mengandung β -karoten yaitu 0,29% dengan menggunakan alat spektrofotometri, maka dengan latar belakang tersebut dilakukan uji kandungan β -karoten dalam wortel dengan menggunakan KCKT. Penelitian dilakukan pada wortel dengan tujuan untuk menganalisis kandungan senyawa β -karoten. Bahan uji dipreparasi dan dihaluskan menjadi serbuk (simplisia), simplisia dilarutkan dengan n-heksana dalam botol coklat, metode ekstraksi dilakukan dengan 2 metode, yang pertama metode maserasi dan yang kedua metode sonikasi, metode maserasi menghasilkan rendemen sebanyak 4,8% dan metode sonikasi sebanyak 7,2%. Analisis kandungan β -karoten dilakukan dengan menggunakan KCKT dengan fase gerak Methanol : Acetonitril : THF (55:40:5), kolom C18 (25 cm) dan panjang gelombang 450 nm. Hasil pengujian kandungan β -karoten pada wortel dengan metode maserasi rata-rata 1.756,44 mg/L, sedangkan dengan metode sonikasi rata-rata 2.129,07 mg/L. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa metode ekstraksi mempengaruhi penentuan kadar β -karoten pada wortel.